

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang disampaikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Konsumsi Energi Terbarukan berpengaruh positif terhadap *Green Financing*  
Artinya jika konsumsi energi terbarukan mengalami kenaikan, maka dapat dikatakan bahwasanya *green financing* juga mengalami kenaikan.
2. Emisi Karbon Dioksida (CO<sub>2</sub>) berpengaruh negatif terhadap *Green Financing*  
Artinya jika emisi karbon dioksida (CO<sub>2</sub>) mengalami kenaikan, maka dapat dikatakan bahwasanya *green financing* mengalami penurunan.
3. Produk Domestik Bruto (PDB) berpengaruh positif terhadap *Green Financing*  
Artinya jika produk domestik bruto (PDB) mengalami kenaikan, maka dapat dikatakan bahwasanya *green financing* juga mengalami kenaikan.
4. Secara bersamaan, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *green financing* dapat dijelaskan oleh variabel independent yang terdiri dari 69% PDB, emisi karbon dioksida (CO<sub>2</sub>), dan konsumsi energi terbarukan, artinya ada tiga faktor yang mempengaruhi *green financing*.

#### 5.2. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka implikasi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Konsumsi energi terbarukan berpengaruh terhadap *green financing*, hal ini dikarenakan pengembangan energi terbarukan menjadi semakin penting karena mempercepat pemulihan kondisi lingkungan, kebijakan keuangan berkelanjutan juga mendukung program energi terbarukan. Jika suatu negara mengembangkan energi terbarukan yang tinggi, maka penggunaan keuangan hijau pun juga tinggi. Karena ingin mempercepat transisi ke energi bersih,

semakin tinggi pula keuangan hijau nya. Dalam hal ini, pemerintah ingin mempercepat penggunaan energi terbarukan dengan meningkatkan *green financing*.

2. Emisi karbon dioksida (CO<sub>2</sub>) berpengaruh secara negatif, hal ini dikarenakan kesadaran masyarakat tentang pentingnya lingkungan dan keberlanjutan, seperti aktivitas manusia menggunakan transportasi, dan pembuangan industri yang mengakibatkan Emisi CO<sub>2</sub>. Apabila suatu negara emisi karbon rendah, maka negara tersebut artinya peduli akan lingkungan sehingga modal dan investasi di ajukan ke dalam pembiayaan yang lebih ramah lingkungan atau *green financing*. Dan apabila emisi karbon tinggi mencerminkan negara tidak mendanai energi yang terbarukan artinya *green financing* rendah. Dengan penggunaan *green financing* juga akan mengurangi emisi CO<sub>2</sub>. Pemerintah telah mendorong kebijakan terkait pembiayaan berkelanjutan seiring dengan komitmen menuju program ekonomi hijau dan pembangunan berkelanjutan.
3. Produk Domestik Bruto (PDB) berpengaruh secara positif hal ini dikarenakan Pertumbuhan GDP salah satunya meliputi aspek investasi atau pendapatan tambahan ke dalam perekonomian, dan keuangan hijau dapat mengarahkan aliran modal ke dalam industri yang ramah lingkungan, lalu dapat mendorong pengembangan industri hijau. Serta menerapkan SDGs yang salah satu tujuannya menjaga kestabilan lingkungan, dengan salah satu cara nya adalah meningkatkan *green financing*. Semakin tinggi PDB, semakin besar potensi untuk mengalokasikan dana ke proyek-proyek yang ramah lingkungan. Peningkatan PDB juga dapat mencerminkan adanya potensi yang lebih besar untuk produk dan proyek ramah lingkungan, yang kemudian dapat menarik minat investor untuk melakukan *green financing*.

### 5.3. Keterbatasan Penulis

Penyusunan yang dilakukan tentunya memiliki keterbatasan yang dapat menjadi bahan pertimbangan untuk penyusunan penelitian berikutnya. Adapun keterbatasan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data variabel *green financing* ketersediaan data di beberapa negara asia yang masih kurang.
2. Masih minimnya studi penelitian dan sumber literatur yang sesuai dengan pengaruh emisi CO2 terhadap *green financing*.
3. Penelitian menggunakan sampel data internasional, di mana data yang didapatkan bersumber dari berbagai situs tidak hanya dari satu sumber.

### 5.4. Rekomendasi Penelitian

Berdasarkan keterbatasan penelitian yang sudah disampaikan sebelumnya, maka beberapa rekomendasi yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Penelitian berikutnya dapat memperluas cakupan ruang lingkup penelitian yang tidak hanya negara Asia saja melainkan negara yang termasuk golongan maju atau berkembang lainnya.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mendapatkan data yang lebih komprehensif, data yang lebih komprehensif, khususnya mengenai lembaga keuangan yang berbasis di luar Asia dan lembaga yang menyediakan pembiayaan ramah lingkungan. Dengan melakukan ini, Anda dapat memastikan bahwa wawasan yang Anda gunakan sebagai landasan penelitian Anda seluas dan sekomprehensif mungkin.
3. Pada penelitian berikutnya, data *green financing* dapat menggunakan website yang resmi dan data semua negara tersedia dengan lengkap, jika perlu meminta email langsung ke climatebonds.